

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan studi maupun data yang diperoleh, dan setelah dilakukan analisa maka dapat disimpulkan, bahwa :

1. Islamic Boarding School yaitu sebuah lembaga yang menyelenggarakan pendidikan dengan seluruh aspek pelakunya berada di dalam satu kompleks selama 24 jam setiap harinya dengan menyertakan keunggulan keunggulan dalam hal kurikulum pendidikan yang digunakan baik itu akademis maupun pembinaan akhlak dan spiritual agamanya
2. Islamic Boarding School banyak yang berlokasi di daerah yang cukup jauh dari keramaian dengan salahsatu alasannya agar terhindar dari hirukpikuk keramaian sehingga penghuni lebih nyaman dalam beraktifitas di dalam area sekolah tersebut. Namun meskipun berlokasi di tempat yg jauh tetap ditunjang dengan sarana prasarana yang sesuai untuk sebuah Islamic Boarding School. Lokasi yang jauh itu kerap kali menjadi hambatan bagi keluarga untuk menjenguk santri di asrama.
3. Kota semarang khususnya sudah memiliki beberapa sekolah berasrama yang berada dekat dengan pusat kota dan sebagian di antaranya merupakan pesantren modern dan beberapa adalah Boarding School. Namun belum ada sekolah berasrama yang benar benar berada di dalam pusat kota yang aksesnya lebih mudah. Keberadaan sekolah berasrama di dalam kota dapat menjadi ketertarikan tersendiri bagi orang tua santri yang ingin mengasramakan anak anak mereka namun tanpa terhalang jarak dan akses yang sulit serta di kawasan yang lebih lengkap sarananya karena terletak di pusat kota.
4. Kurikulum yang digunakan dalam boarding school yaitu kurikulum yang terintegrasi antara kurikulum Departemen Pendidikan dengan kurikulum kepesantrenan yang disesuaikan dengan visi misi boarding school tersebut.

4.2 BATASAN

- a. Lokasi perencanaan Islamic Boarding School berada di Kota Semarang, khususnya BWK V Kota Semarang.
- b. Lingkup kegiatan yang akan diwadahi adalah pendidikan berasrama serta kegiatan kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan berasrama tersebut.
- c. Jenjang pendidikan Islamic Boarding School yang direncanakan meliputi SMP dan SMA.

- d. Penentuan lokasi dan tapak yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan mengacu pada tata guna lahan dalam RTRW kota Semarang tahun 2011 serta RDTRK Kota Semarang tahun 2004.
- e. Standar dan persyaratan ruang mengacu pada studi literatur, studi banding dan disesuaikan dengan kondisi tapak.
- f. Berkaitan dengan pemisahan putra dan putri diterapkan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung berarti betul betul tidak berada satu area atau ruangan putra dan putri dalam hal ini pada kegiatan tempat tinggal. Secara tidak langsung berarti dapat berada bersamaan di ruang atau area yang sama namun dipisahkan dengan berjarak atau menggunakan sekat dalam hal ini ditetapkan untuk kegiatan pendidikan, kegiatan pertemuan umum, kegiatan dengan bangunan yang bersifat umum seperti perpustakaan atau lapangan olahraga atau sarana komersial.
- g. Pemahaman mengenai mazhab fikih yang dianut tidak mengacu kepada salah satu imam dari empat yang ada. Hal ini dikarenakan perbedaan yang ada di tiap tiap mazhab khususnya dalam aktivitas mengenai pendidikan dan kehidupan yang berlangsung di dalam Boarding School menurut penulis tidak berpengaruh langsung terhadap kebutuhan ruang maupun persyaratan bangunan. Perbedaan yang terjadi secara umum berupa pelaksanaan ibadah yang bukan praktek fisik. Untuk praktek fisik yang utamanya adalah sholat terjadi perbedaan hanya dari sisi bacaan dan pelafalan bukan dari gerakan.
- h. Masalah struktur dan mekanikal elektrikal hanya dibahas secara mendasar dan lebih ditekankan pada masalah desain arsitektur saja.
- i. Tidak menyertai perhitungan biaya
- j. Titik berat perencanaan dan perancangan adalah pada masalah – masalah arsitektural, permasalahan di bidang ekonomi, politik dan dibidang lain diluar bidang arsitektur tidak akan dibahas. Namun akan akan dibahas seperlunya selama masih berkaitan dan mendukung masalah utama.
- k. Aspek Arsitektur yang diambil berasal dari kajian Arsitektur Islam.

4.3 ANGGAPAN

- a. Tapak terpilih dianggap telah memenuhi syarat dan siap digunakan sesuai dengan batas batas yang ada. Dalam penyediaan pembebasan tanah tidak terdapat masalah.
- b. Jaringan utilitas kota dianggap tersedia dengan baik dan siap digunakan.
- c. Studi kelayakan struktur dan daya dukung tanah dianggap telah dilaksanakan dan dapat digunakan untuk rekomendasi proses perencanaan dan perancangan selanjutnya.

- d. Bangunan yang telah ada di site bila dimungkinkan dianggap tidak ada.
- e. Aspek ekonomis dianggap diluar pembahasan perencanaan dan perancangan tetapi dengan memperhatikan rasionalitas.
- f. Dana untuk pembangunan Islamic Boarding School yang direncanakan dianggap telah tersedia dan sesuai dengan program perencanaan dan perancangan.